

**USAHA KERIPIK SINGKONG DAPAT
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA
(Studi Kasus: Kelurahan Sulamadaha, Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate)**

Narilah A Tuara

Institut Sains dan Kependidikan (ISDIK) Kie Raha Maluku Utara
Email: tuaranalilah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pendapatan pengusaha keripik singkong dapat meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Sulamadaha dan untuk mengetahui kontribusi pendapatan pengusaha keripik singkong terhadap pendapatan ekonomi keluarga di kelurahan sulamadaha. Penelitian ini dengan menggunakan penelitian studi kasus dengan sampel 10 responden. Data primer di peroleh dengan cara mewawancara langsung dengan responden. Analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif untuk menganalisis pendapatan dan kontribusi pengusaha keripik singkong dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan hasil penelitian ibu rumah tangga (istri) sebagai pengusaha keripik singkong menyumbang rata-rata Rp. 1.569.189 per bulan terhadap total pendapatan keluarga. (2) berdasarkan hasil penelitian di peroleh rata-rata pendapatan suami perbulan Rp. 2,503.333 per bulan. Maka besar kontribusi ibu rumah tangga sebesar 45% dengan demikian kontribusi kerepik singkong dapat meningkatkan ekonomi keluarga sangat besar secara logika jumlah presentase pendapatan sebesar 45% dari total pendapatan keluarga merupakan jumlah pendapatan yang besar.

Kata Kunci: Usaha Keripik Singkong, Kontribusi, Ekonomi Keluarga.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing the income from cassava chips businesses to improve the family economy in Sulamadaha sub-district and to determine the contribution of cassava chips entrepreneurs' income to family economic income in Sulamadaha sub-district. This research uses case study research with a sample of 10 respondents. Primary data was obtained by interviewing respondents directly. The data analysis used is descriptive analysis to analyze the income and contribution of cassava chips entrepreneurs in increasing family income. The research results show that: (1) based on research results, housewives (wives) as cassava chips entrepreneurs contribute an average of Rp. 1,569,189 per month to total family income. (2) Based on the research results, the average monthly income of husbands is IDR. 2,503,333 per month. So the contribution of housewives is 45%, so the contribution of cassava chips to improving the family economy is very large. Logically speaking, the percentage income of 45% of the total family income is a large amount of income.

Keywords: *Cassava Chips Business, Contribution, Family Economics*

PENDAHULUAN

Secara geografi Indonesia merupakan Negara agraris yang memiliki tanah yang subur, banyak sekali wilayah-wilayah budidaya tanaman hijau salah satunya adalah singkong yang dapat hidup dimana saja. Hal ini dapat mendukung warga Indonesia untuk bisa meningkatkan pendapatan dari hasil produksi pertanian. Singkong merupakan salah satu tanaman yang memiliki banyak manfaat. Singkong juga dapat di jadikan bahan makanan cadangan, dan dapat dijadikan bahan baku untuk setiap pengusaha keripik. Sebagai pengusaha tentunya dituntut untuk mengembangkan usaha yang kita jalankan saat ini, supaya usaha yang kita kelola semakin maju dan besar serta kita dapat menjadi pengusaha yang sukses. Dalam melakukan pengembangan usaha tentunya tidak mudah yang kita bayangkan. Apabila dikaitkan dengan upaya pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran, maka UMKM dapat ikut berperan dalam menambah saluran. Saluran itu menciptakan lapangan pekerjaan, karena menciptakan lapangan kerja merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran di daerah.

Peran UMKM sendiri sangat penting dalam pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia seperti yang ditulis dalam undang-undang No.20 tahun 2018 pasal 3 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu usaha Mikro, Kecil dan Menengah bertujuan mengembangkan dan menumbuhkan usahanya dalam rangka ekonomi yang berkeadilan. Dengan pola UMKM, berbagai jenis usaha dikembangkan yaitu berbagai jenis barang, mulai dari makanan, pakaian dan kerajinan. Industry rumah tangga (home Industry) lebih identic dengan UMKM pada bagian usaha mikro dikarenakan termasuk dalam katagori usaha kecil yang dikelola keluarga, usaha keluarga sebagai pengelolaan industry rumah tangga tentunya bias memberikan harapan akan hasil usaha yang mampu untuk menompang perekonomian keluarga. Diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan pelaku usahanya secara ekonomi maupun secara social tidak hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Usaha kripik singkong sangat berpotensi untuk meningkatkan pendapatan Ekonomi Keluarga, keberadaan UMKM ini perluh di kembangkan karna perkembangan ini berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat untuk menuju kesejahteraan social.

Dari hasil pra survel awal ditemukan bahwa penduduk asli yang kebanyakan membuat usaha keripik singkong untuk memenuhi kebutuhannya. Bagi sebagian kepala keluarga usaha keripik singkong ini merupakan usaha pokok dan bagi keluarga yang lain merupakan usaha tambahan untuk menambah pendapatan keluarga. Keluarga yang memiliki lahan pertanian atau perkebunan menjadikan usaha keripik singkong ini sebagai usaha utama keluarga mereka, namun untuk keluarga yang memiliki lahan bertani dan penghasilan tetap maka usaha pembuatan keripik singkong ini menjadi usaha tambahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebanyak 10 KK usaha keripik singkong yang dikelola di kelurahan sulamadaha. Pada umumnya pengelolaan dalam usaha keripik singkong di kelurahan sulamadaha merupakan perempuan (ibu rumah tangga) dan sebagian besar usaha keripik singkong ini memanfaatkan tenaga dari keluarga sendiri seperti anak-anak dan jika suami tidak sedang bekerja maka suami juga dapat membantu kegiatan produksi pada usaha keripik singkong oleh karena itu tenaga kerja tambahan digunakan dalam usaha keripik singkong kecuali pesanan sangat banyak maka tenaga kerja tambahan dibutuhkan saat-saat bulan Ramadan dan saat pesanan partai besar. Diharapkan usaha keripik singkong sebagai usaha utama dalam keruarga mampu untuk menompang perekonomian keluarga dan tentunya diharapkan usaha yang dikelola dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan ekonomi keluarga pada pelaku usaha

keripik singkong tersebut. Dengan demikian suami dan istri mempunyai hubungan fungsional dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan saling melengkapi.

Istri dan anggota keluarga juga bekerja untuk memanfaatkan waktu luang menjalankan usaha home industry sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Dalam hal ini istri yang ikut terlibat pada kegiatan ekonomi keluarga memberi pandangan bahwahnya tidak ada dikriminasi antara suami dan istri, istri mendapat kebebasan bekerja diluar rumah demi memenuhi kebutuhan keluarga. Mayoritas rumah tangga yang ada dikelurahan sulamadaha kecamatan ternate barat pada nyatanya mempunya semangat berkerjasama yang tinggi, dimana antara suami dan istri turut serta ikut berpartisipasi langsung dalam hal mencari nafkah. Dengan adanya fenomena tersebut maka peneliti tertari melakukan penelitian terkait bagaimana kontribusi keripik singkong dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan judul: usaha Keripik Singkong Dapat Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Kelurahan Sulamadaha, Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate)

Kajian Teori

Pengertian Usaha

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia, Usaha adalah kegiatan mengerak tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu. Dalam Undang-Undang No.3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individual untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Usaha merupakan kegiatan manusia untuk meraih keuntungan dan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Usaha dapa juga disebut suatu perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hujum atau atau tidak berbentuk badan hukun, yang didirikan dan berkedudukan disuatu daerah. Dengan perkembangan masyarakat usaha sendiri dari usaha kualitatif atau usaha kuantitatif, kualitatif dapat dilihat dari pendidikannya dan usaha kuantitatif dari perkembangan masyarakatnya. Usaha adalah kegiatan ekonomi yang memiliki peran vital untuk memenuhi kebutuhan manusia (Norvadewi, 2015). Usaha juga tidak hanya sebatas mengenai penghasilan, bahkan denga usaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain dan dapat membantu orang banyak dan juga membantu diri sendiri. Kesuksesan dapat diraih jika seseorang dapat bersungguh-sungguh dalam suatu usahanya. Seperti rasa ingin tahu, konsentrasi dengan usahannya, memiliki ketekunan, komitmen dalam melakukan usaha tersebut. Tujuan usaha ialah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya karena ekonomi dibutuhkan dalam hidup untuk kebutuhan keseharian kita. Usaha menyangkut perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan, dan usaha untuk mencapai semua keinginan harus optimal sesuai kemampuan yang dimiliki.

Cara Melakukan Usaha

1. cara melakukan usaha mikro, kecil dan menengah

suatu bentuk usaha sendiri agar berkembang menjadi lebih baik lagi, hal ini yang perluh dilakukan dalam melakukan usaha mikro yaitu harus bias mengenal peluang, potensi, lalu menganalisis peluang, mengorganisasi sumberdaya, sumber daya manusia

sangat penting dalam usaha mikro oleh karena itu masyarakat harus melakukan pemberdayaan agar kualitas SDM meningkat (Feni Dwi Anggraeni, 2013).

2. pemasaran

usaha besar maupun kecil harus mempunyai strategi jika tidak maka usaha tersebut akan kalah. Perlu strategi dalam pemasaran karena dalam pemasaran tidak hanya menjual akan tetapi dapat menciptakan kepuasan dan legalitas pada konsumen. (Yesi E, Ardhian 2013). Yang menjadi fokus penelitian ini adalah usaha home industry keripik singkong.

Secara umum peran usaha kecil dalam perekonomian suatu negara adalah kontribusi dalam mengatasi masalah perekonomian makro, seperti pengangguran dan supply utama bahan baku bagi perusahaan menengah dan besar. Peran lain dari usaha kecil meliputi, penciptaan lapangan kerja, meningkatkan inovasi dalam usahanya dan penopang bagi perusahaan menengah dan besar. Sedangkan bentuk usaha kecil yang umum ditemukan meliputi bisnis jasa, bisnis eceran, bisnis distribusi agribisnis atau petani, bisnis pertanian dan bisnis manufaktur.

Usaha seperti jual beli, berdagang merupakan keseharian manusia, karena itu merupakan kebutuhan hidup. Usaha merupakan kegiatan untuk mendapatkan uang sebanyak-banyak. Dalam melakukan usaha harus memperlakukan konsumen dengan baik dan harus mempunyai etika yang baik agar tercipta usaha yang baik dan berkah.

Pengertian Ekonomi Keluarga

Dalam menghadapi realita hidup yang penuh dengan tantangan seperti sekarang ini untuk dapat memelihara dan meningkatkan taraf hidupnya maka keluarga senantiasa mengembangkan aspek-aspek ekonomi, sampai mencapai suatu tingkat kehidupan dalam tatanan yang lebih baik dari sebelumnya yakni dengan pembagian tugas dan kerja, dalam hal ini termasuk pada penataan ekonomi keluarga.

Ekonomi adalah pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perorangan atau pribadi, ataupun kelompok, keluarga, suku bangsa, organisasi, Negara, dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang diharapkan pada sumber daya pemuas yang terbatas. Menurut Gunawan Sumogningrat, Keluarga adalah segala kegiatan dan upayamasyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya (basic need) yaitu pangan sandang papan, kesehatan dan pendidikan.

Pengertian Pendapatan Keluarga

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2021) disebutkan bahwa pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diterima oleh keluarga manapun pendapatan anggota-anggota keluarga. Pendapatan keluarga dapat berasal dari balas jasa factor produksi, tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus dan lain-lain), balas jasa capital (bunga, bagi hasil, dan lain-lain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang di peroleh dari suatu kegiatan usaha ditambah dengan pendapatan rumah tangga yang berasal dari luar usaha tersebut. Pendapatan keluarga dapat berasal dari lebih dari satu pendapatan sumber pendapatan yang beragam tersebut dapat terjadi karena anggota keluarga yang bekerja melakukan lebih dari satu pekerjaan atau masing-masing anggota keluarga mempunyai kegiatan yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Ariyani, 2015). Menurut Ida (2019) defenisi pendapatan bisa disebut juga sebagai omset. Omset adalah jumlah uang yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan. Pengertian Pendapatan kebutuhan dan

keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan sulamadaha kecamatan ternate barat di mana tempat tersebut menjadi tempat produksi usaha home industry keripik singkong yang diproduksi oleh masyarakat setempat. Penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga Mei tahun 2024. Dipilihnya daerah tersebut dengan pertimbangan lokasi tersebut terdapat banyak penduduk yang memiliki usaha home industri pengelola keripik singkong.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian bertujuan untuk memahami makna yang mendasari tingkat laku manusia. Selain itu menghasilkan data yang mendalam serta mendapatkan gambaran secara menyeluruh khususnya tentang usaha home industri keripik singkong di kelurahan sulamadaha kecamatan ternate barat.

Metode Pengambilan Sampel

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membutuhkan objek untuk memecahkan masalah. Populasi yang menjadi objek penelitian ini dengan cara mendefinisikan populasi sehingga memungkinkan penulis melakukan pengelolaan data.

Metode penarikan sampel menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang merupakan pemilik usaha home industri keripik singkong di kelurahan sulamadaha kecamatan ternate barat.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada data primer dan sekunder, data primer merupakan data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain), data primer bisa didapat melalui wawancara, angket, dan observasi. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner terhadap responden yaitu pengusaha keripik singkong di kelurahan sulamadaha di daerah penelitian. Sedangkan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya.

Metode Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan cara menimbang, mengatur menyaring terlebih dahulu agar tidak salah karena pengolahan data ini sangat penting untuk penelitian agar bias menelaah semua data yang telah didapatkan. Data yang telah didapatkan peneliti dianalisis secara deskriptif yaitu dengan melihat terlebih dahulu peranan pengusaha melalui curahan waktu kerja yang dilakukan dengan menghitung jumlah curahan waktu yang digunakan pemilik usaha selalu pengelolaan usaha keripik singkong untuk bekerja selamasatu bulan yang dinyatakan dengan satuan jam/bulan dan menggunakan data primer yang ditabulasikan.

Untuk mengetahui besarnya pendapatan istri (ibu rumah tangga) sebagai pengusaha home industri keripik singkong sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Pendapatan istri sebagai pengusaha usaha keripik singkong

TR = Total penerimaan istri sebagai pengusaha usaha keripik singkong

TC = Total biaya yang dikeluarkan oleh istri sebagai pengusaha keripik singkong

Total biaya adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variable yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai: $TC = FC + VC$

Keterangan:

TC = Total Cost (Total biaya)

FC = Fixed Cost (Biaya tetap)

VC = Variabel Cost (Biaya Variabel)

Untuk mengetahui perhitungan biaya tenaga kerja dalam keluarga digunakan rumus:
Biaya TKDK = TWK x UTK x TK

Keterangan :

TKDK = Tenaga Kerja Dalam Keluarga

TWK = Total waktu Kerja

UTK = Upah Tenaga Kerja

TK = Jumlah Tenaga Kerja.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk kelurahan sulamadaha di tahun 2024 berjumlah 1382 jiwa di usia remaja dan dewasa. Jenis kelamin penduduk kelurahan sulamadaha adalah perempuan dan laki-laki dengan jumlah 1382 jiwa. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa perbandingan jumlah penduduk perempuan dan laki-laki berbeda yaitu jumlah laki-laki 709 jiwa atau 51% sedangkan perempuan berjumlah sebanyak 673 jiwa atau 49%.

Penduduk Berdasarkan Pekerja

Berdasarkan penelitian dan data yang diperoleh di lapangan dapat disimpulkan bahwa keadaan penduduk pekerja petani berjumlah 50% dan keadaan pekerja PNS berjumlah 30% dan keadaan penduduk yang pekerjaannya sebagai pedagang 20% maka dapat disimpulkan sebagian besar penduduk di kelurahan sulamadaha adalah petani.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengusaha keripik singkong di kelurahan sulamadaha kecamatan ternate barat yaitu sebanyak 10 pengusaha dimana semua anggota populasi diambil sebagai sampel, penggolongan yang dilakukan kepada responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dalam penelitian ini informasi mengenai jumlah umur merupakan factor pembedaan pada setiap responden dalam melakukan kegiatan usaha. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 orang responden, dimana umur termuda 28-35 tahun dengan jumlah sebanyak 2 orang dengan jumlah presentase sebanyak 13% dan umur tertua adalah 45-55 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 14% rata-rata umur responden adalah 39,6 tahun.

Pada hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pada interval umur 30-50 Tahun merupakan jumlah terbanyak yaitu sebanyak 5 orang dengan jumlah presentase sebanyak 73%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan formal adalah lama tahun yang ditempuh dalam mengikuti sekolah formal berdasarkan jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat pendidikan sampel. Karakteristik sampel berdasarkan pendidikan dan pengetahuan merupakan faktor yang penting terhadap kecepatan pengambilan keputusan dari setiap gerak usaha. Tingkat pendidikan akan memberi kemampuan responden dalam mengelola usahanya.

Tingkat pendidikan responden yang paling banyak mempunyai pendidikan formal SD sebanyak 2 orang dengan presentase 20% sementara untuk pendidikan SMP 4 orang dengan presentase 20%, untuk pendidikan SMA 2 orang dengan presentase 40%, sedangkan untuk pendidikan S1 hanya 2 orang dengan presentase 20%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden pada Kelurahan Sulamadaha memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan merupakan jumlah keluarga yang masih dalam tanggungan keluarga yang masih bertempat tinggal dalam satu rumah. Tanggungan keluarga yang termasuk pada usia produktif, jika dimanfaatkan secara optimal akan menjadi sumber tenaga kerja untuk membantu aktivitas usaha keluarga yaitu usaha home industry keripik singkong, dari jumlah tanggungan responden tersebut akan mempengaruhi besarnya biaya hidup yang dikeluarkan. Responden berdasarkan jumlah tanggungan sebagai berikut, tanggungan keluarga responden terdiri dari istri dan anak, jumlah tanggungan responden yang memiliki tanggungan paling banyak tanggungan 4 -5 orang dalam keluarga sebanyak 8 responden dengan jumlah presentase 85.5% sedangkan yang memiliki jumlah tanggungan 0-3 orang sebanyak 2 responden dengan presentase 14,5%. Banyak tenaga kerja dalam keluarga yang digunakan akan dapat menekan biaya produksi terutama menekan biaya tenaga kerja dari luar keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian jika hanya mengharapkan pendapatan yang diperoleh suami sebagai petani dan nelayan makan tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Kontribusi keripik singkong dalam menambah penghasilan keluarga merupakan kontribusi yang besar, sebesar 45%. Artinya kontribusi usaha keripik singkong dilokasi Penelitian di Kelurahan Sulamadaha Kecamatan Ternate Barat, membantu dan memenuhi pendapatan keluarga, dan pendapatan ibu rumah tangga sebagai usaha keripik singkong yang sudah berkontribusi untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Ibu rumah tangga ikut produktif dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam penelitian ini dapat membuktikan adanya kontribusi yang besar antara usaha keripik singkong dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga.

untuk para pemilik usaha keripik singkong di kelurahan sulamadaha kecamatan ternate barat yaitu ibu rumah tangga, diharapkan untuk lebih bersemangat lagi dan lebih giat dalam menjalankan usaha keripik singkongnya, dan memperluas pemasaran sehingga tidak terpaku pada daerah tertentu saja.

REFERENSI

- Feni Dwi Anggraeni, Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) melalui fasilitas pihak eksternal dan potensi internal (study kasus pada kelompok usaha emping jagung di kelurahan pandawangi kecamatan bimbing kota malang, jurnal administrasi public (JAP), Vol. 1, No 6 Tahun 2013,h.1287.
- Kementrian Pendidikan Nasional, (2010), Modul 3 Manajemen Usaha Kecil, Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan.
- Muhadjir Effendy, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan perukuran, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
- Muliawati Murni, (2017), “Peranan Home Industry Edisi Kelima, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan perukuran, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016.
- Norvedewi, Bisnis dalam prespektif Islam, jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol. 1, No. 1 Tahun 2015, hal. 33.
- Sadono Sukirno, ”Mikro Ekonomi Teori Pengantar”, Jakarta,Rajawali, Pers,2013.
- Suparyanto. 2014 konsep Dasar Pendapatan Keluarga. <http://drsuparyanto.blogspot.co.id>. Diakses tanggal 14/01/2023.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suwarni Ida. 2019. Pengaruh Berkembangnya keberadaan Alfamart/Indomaret Terhadap Pendapatan Warung Kecil Studi Kasus Di Kelurahan Terbanggi Mulya Kecamatan Bandal Mataram Lampung Tengah. Skripsi Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Shindy,R.N.2019. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Anyaman Bambu. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Tantri, Francis (2010), Pengantar Bisnis, Jakarta : Rajawali Pers.